**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI, INFORMASI DUNIA KERJA, DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA PADASISWA KELAS XII TKRO SMK NEGERI 01 TONJONG KECEMATAN TONJONG KABUPATEN BREBES**

Iwan Cahyono, Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Peradaban Bumiayu

*Cahyonoiwan38@gmail.com*

# ABSTRAK

Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan bagaian dari Kesiapan Kerja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 140 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 103 siswa. Metode pengambilan data menggunakan angket (kuisoner). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif, sumbangan efektif, dan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama berpenaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan nilai Rx123y=0,717; R2x123y=0,514, dengan total sumbangan efektif sebesar 51,40% yang berarti Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja memberikan sumbangan efektif 51,40% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 48,60% dari variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci** : Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja.

***ABSTRACT***

 *Experience of Industrial Work Practices, Information on the World of Work, and Motivation to Enter the World of Work are parts of Work Readiness. This research is a type of quantitative research. The study population was 140 students of class XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Academic Year 2020/2021 and the sample in this study was 103 students. The data collection method used a questionnaire (questionnaire). The data analysis used is simple regression analysis, multiple regression analysis, relative contribution, effective contribution, and t test. The results showed that the experience of industrial work practices, information on the world of work, and motivation to enter the world of work together have a significant effect on work readiness which is indicated by the value of Rx123y = 0.717; R2x123y = 0.514, with a total effective contribution of 51.40%, which means that Industrial Work Practice Experience, Information on the World of Work, and Motivation for Entering the World of Work have made an effective contribution of 51.40% to Work Readiness while 48.60% are from other variables not studied. .*

***Keywords:*** *Experience of Industrial Work Practices, Information on the World of Work, and Motivation to Enter the World of Work, Work Readiness.*

**PENDAHULUAN**

Bekerja di industri adalah mimpi bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuran (SMK) di Indonesia, bahkan mayarakat pun menginginkan bekerja di industri. Banyak alasan mengapa dunia idustri menjadi sebuah lapangan untuk bekerja, diantaranya salah satu alasan dinia industri menjadi mimpi yaitu: gaji yang besar dan fasilitas yang didapat oleh pekerja didunia industri. Namun demikian, untuk bisa memasuki dunia industri membutuhkan kesiapan kerja yang maksimal. Sementara pembatasan penerimaan tenaga kerja dibatasi, terdapat sistem kontrak dan *out skorsing*, dan sistem magang dengan upah dibawah UMR. Selain itu, attitude dunia industri sangat penting, mulai dari kedisiplinan , etos kerja, dan budaya kerja harus baik dan maksimal.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Kardimin (2004: 2-9) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kematangan fisik dan mental, tekanan, minat, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Berdasarkan data penelusuran tamatan yang diperoleh peneliti di SMK Negeri 01 Tonjong pada tanggal 22 November 2019 diketahui bahwa siswa lulusan 2018/2019 dari Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) yang bekerja sebanyak 72,5%, melanjutkan keperguruan tinggi sebanyak 20,56%, dan sebanyak 6,94% masih belum diketahui atau belum ada keterangan. Selain itu, siswa lulusan 2017/2018 dari program Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) yang bekerja sebanyak 71,6%, melanjutkan keperguruan tinggi sebanyak ,31%, yang masih belum bekerja sebanyak 22,6%, dan sebanyak 5,8% belum diketahui atau belum ada keterangan. Dari data yang diperoleh tersebut, terdapat beberapa siswa yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya, misalnya bekerja di toko dan di pabrik.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Bimbingan Konseling (BK) yang mengatakan bahwa Kesiapan Kerja untuk memasuki dunia kerja, dibentuk melalui pembiasaan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kedisipinan, pembiasaan budaya industri, dan memaksimalakan kegiatan Praktik Kerja Industri. Dalam kegiatan ekstrakulikuler kedisiplinan siswa belajar membangun motivasi kerja, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan lulusan SMK Negeri 01 Tonjong yang masuk dalam industri. Kemudian adanya BKK di sekolah yang disiapkan sebagai media informasi industri, sehingga siswa yang masuk dalam industri lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang masuk dunia perkuliahan.

Dari beberapa fakta tersebut, menunjukkan bahwa banyaknya lulusan SMK Negeri 01 Tonjong yang bekerja di industri, yang dipengaruruhi oleh kesiapan kerja yang maksimal, kesiapan kerja siswa dibangun melalui program Praktik Kerja Industri yang maksimal, penyiapan dalam informasi Dunia Kerja melalui BKK yang dikelola secara maksimal, dan pembanguan motivasi kerja yang maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler kedisiplinan dan kegiatan budaya industri. Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industriterhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong, (2) untuk mengetahui pengaruh informasi dunia kerjaterhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong, (3) untuk mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerjaterhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong, dan (4) untuk mengetahui Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama berpenaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong.

**KAJIAN PUSTAKA**

Kesiapan berasal dari kata siap yang dalam kamus lengkap bahasa Indonesia berarti “sanggup menjalankan atau melaksanakan”. Menurut Slameto (2010 : 113) “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kesiapan dapat diartikan juga dapat diartikan sebagai apapun yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau mengambil keputusan. Ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhankebutuhan, motif dan tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengetahuan lainya yang telah dipelajari.

Kesiapan kerja siswa SMK dalam bentuk penguasaan kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan maupun sikap kerja yang dimiliki oleh para siswa merupakan suatu cerminan keberhasilan dari proses pembelajaran di SMK. Tingkat kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh banyak faktor. Herminanto Sofyan (1992: 8) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: SMK sebagai lembaga pendidikan menengah yang bertujuan menyiapkan para siswanya menjadi calon tenaga kerja yang siap kerja dituntut untuk senantiasa menyesuaikan tujuan dan pendidikannya dengan tuntutan dunia kerja, Pada umumnya beberapa kualifikasi yang menjadi dasar dalam proses seleksi pengadaan tenaga kerja adalah 1) motivasi belajar, 2) pengalaman praktek 3) prestasi belajar 4) pengetahuan, 5) bakat, 6) minat, 7) kepribadian, 8) keterampilan (Susilo Martoyo, 2000: 51).

1. **Pengalaman praktik kerja industri**

Praktik kerja industri adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. Praktik kerja pada hakekatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran, sebagai bagian integral program latihan. tujuan praktik kerja lapangan adalah untuk mengembangkan kemampuan para peserta khususnya aspek keterampilan berkenaan dengan fungsi- fungsi manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, koordinasi, ketenangan, supervisi, pengawasan, penilaian), melalui (1) penggunaan konsep- konsep dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) menggunakan konsep manajemen sebagai metode kerja dalam memberikan pelayanan tempat manajemen, (3) menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat.

1. **Informasi Dunia Kerja**

Informasi sangat dibutuhkan bagi manusia sebagai makhluk hidup dalam pergaulan sosial dan dalam kondisi masyarakat modern. Kebutuhan informasi tidak dapat diabaikan, semakin banyak informasi yang diterima maka seseorang akan semakin tanggap terhadap gejala-gejala yang ada di sekitarnnya, sehingga nantinya akan mampu menentukan keputusan dalam kehidupan masyarakat. Peserta didik agar dapat mempersiapkan masa depannya dengan baik maka SMK harus membekali peserta didiknya dengan sejumlah pengetahuan tentang dunia kerja. Susanti (2011:7) mengutarakan bahwa informasi dunia kerja erat pengaruhnya terhadap masalah-masalah ketenagakerjaan seperti persyaratan memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, gaji dan kesejahteraan lain yang dapat diperoleh, kondisi sekarang dan masa depan.

Bentuk informasi yang lengkap mengenai dunia kerja menurut Winkel dan Sri Hastuti (2007: 320) yaitu : (1) Angkatan kerja, (2) Klasifikasi jabatan atas beberapa kelompok dasar dan beraneka kelompok cabang, (3) Pergeseran-pergeseran yang kiranya akan terjadi, (4) Perundang-undangan perburuhan yang berlaku serta skala pengujian, (5) Variasi sumber informasi yang mengikuti perkembangan angkatan kerja, (6) Deskripsi berbagai jenis pekerjaan dan jabatan, (7) Variasi program pendidikan prajabatan bagi beraneka pekerjaan yang mensyaratkan hal itu, (8)Cara melamar pekerjaan, secara tertulis dan secara lisan, (9) Makna pekerjaan dalam kehidupan seseorang, dan (10) Beraneka kondisi pekerjaan yang menopang atau merugikan kesehatan jasmani dan kesehatan moral.

1. **Motivasi Dunia Kerja**

Motivasi menurut Mc. Donald yang dikutip Sardiman (2011: 73) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya ”*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Malayu (2007:94) kerja adalah sejumlah aktivitas fisik dan mental untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Semangat kerja adalah kemauan untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias, sehingga penyesuaian pekerjaan cepat dan baik.

Menurut Kartono (1991:82) motif seseorang bekerja yaitu (1) Keharusan ekonomi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup, (2) Keinginan membina karir, ini terdapat pada kondisi seseorang meskipun kondisi ekonominya tidak memerlukan, ia tetap bekerja demi karir. Ada juga yang bermotifkan ingin menggunakan keahlian, dan (3) Kesadaran bahwa pembangunan memerlukan tenaga kerja, baik tenaga kerja pria maupun wanita, motif ini mendorong mereka yang tidak perlu bekerja karena alasan ekonomi masuk dalam angkatan kerja.

Ciri-ciri seseorang semangat ataupun termotivasi untuk memasuki dunia kerja menurut Hamzah B Uno (2014: 31) yaitu: (1) Keinginan dan minat memasuki dunia kerja seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan hasrat kemauan dan kemampuan yang dimiliki, (2) Harapan dan cita-cita masa depan seseorang termotivasi untuk melakukan kegiatan karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-cita sesuai dengan yang diimpikan, (3) Dorongan dan desakan lingkungan seseorang akan termotivasi untuk melakukan kegiatan karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat, dan (4) Kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas dirinya Seseorang termotivasi untuk melakukan kegiatan karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungakan kepada orang lain.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau besaran tetentu yang sifatnya pasti (Suliyanto, 2009). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 01 Tonjong yang beralamatkan di Desa Kutamendala, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa dan Siswi kelas XII SMK Negeri 01 Tonjong Jurusan Teknik Kendaran Ringan Otomotif (TKRO) tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 140 Siswa dengan sampel sebanyak 103 responden. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Siswa dan Siswi kelas XII SMK Negeri 01 Tonjong jurusan Teknik Kendaran Ringan Otomotif (TKRO) tahun ajaran 2020/2021, sedangkan data Sekunder diperoleh dari buku dan jurnal yang berhubungan dengan peneitian. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode angket atau kuisioner.

Analisis deskriptif adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi. Analisis deskripsi data ini meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini meliputi: (1) Analisis Regresi Sederhana, Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, (2) Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor, Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis regresi ganda ini dilakukan untuk menguji hipotesis keempat yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, secara bersama-sama Berpengaruh Signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong 2020/2012, (3) Sumbangan Relatif (SR), sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. (4) Sumbangan Efektif (SE) , sumbangan efektif ini digunakan untuk mengetahui sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Dan (5) Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut > dibandingkan dengan nilai t tabel (Suliyanto, 2009).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri(X1-Y)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Sumber***  | ***Koef***  | ***r***  | ***r2***  | ***P***  | ***Ket.***  |
| Konstanta  | 55,612  |   |   |   | Positif   |
| X1  | 0,458  | 0,693  | 0,481  | 0,000  |

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa koefisien X1 terhadap Y(rx1y) sebesar 0,693 karena koefisien rx1y tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021. Selain itu, berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori Tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600-0,799. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r2). Berdasarkan hasil analisis, harga koefisien determinasi X1 terhadap Y (r2x1y) sebesar 0,481. Hal ini menunjukkan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X) bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki proporsi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 48,10% sedangkan 51,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini serta dapat diartikan juga bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021sebesar 48,10%.

Persamaan garis regresi linear dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

Y = 0,458X1 + 55,612

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,458 yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 akan meningkat 0,458 satuan. Sebaliknya apabila Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) menurun satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 akan menurun 0,458 satuan.

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Informasi Dunia Kerja****(X2-Y)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Sumber***  | ***Koef*** | ***r***  | ***r2***  | ***P***  | ***Ket.***  |
| Konstanta  | 45,561 |   |   |   |   |
| X2  | 0,583 |  0,231  |  0,053  |  0,026  | Positif  |

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa koefisien X2 terhadap Y(rx2y) sebesar 0,231 karena koefisien rx2y tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021. Selain itu, berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori Rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200-0,399. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer, harga koefisien determinasi X2 terhadap Y(r2x2y) sebesar 0,053. Hal ini menunjukkan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X) bahwa variabel Informasi Dunia Kerja memiliki pengaruh signifikasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 5,30% sedangkan 94,70% ditentukan oleh variabel lain. Serta dapat diartikan juga bahwa variabel Informasi Dunia Kerjadapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 4,50%. Persamaan garis regresi linear dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

Y = 0,583X2 + 45,561

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,583 yang berarti bahwa Informasi Dunia Kerja (X2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 akan meningkat 0,583 satuan. Sebaliknya apabila Informasi Dunia Kerja (X2) menurun satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 akan menurun 0,583 satuan.

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3-Y)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Sumber***  | ***Koef***  | ***r***  | ***r2***  | ***P***  | ***Ket.***  |
| Konstanta  | 61,141  |   |   |   | Positif   |
| X3  | 0,574  | 0,427  | 0,182  | 0,000  |

 Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS menunjukkan bahwa koefisien X3 terhadap Y(rx3y) sebesar 0,427 karena koefisien rx3y tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021. Selain itu, berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori Sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400-0,599. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 20, harga koefisien determinasi X3 terhadap Y (r2x3y) sebesar 0,182. Hal ini menunjukkan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X) bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki proporsi signifikasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 18,20% sedangkan 81,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Serta dapat diartikan juga bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII TKROSMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 18,20%.

Persamaan garis regresi linear dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

Y = 0,574X3 + 61,141

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,574 yang berarti bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompentensi Keahlian TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 akan meningkat 0,574 satuan. Sebaliknya apabila skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) menurun satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 akan menurun 0,574 satuan.

 **Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Sumber*** | ***Koef*** | ***R*** | ***R2*** | ***P*** | ***Ket.*** |
| Konstanta | 16,540 |  |  |  | Positif |
| X1 | 0,405 | 0,717 | 0,514 | 0,000 |
| X2 | 0, 379 |
| X3 | 0,171 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa koefisien X1, X2, X3 terhadap Y((Ry(1,2,3)) sebesar 0,717 dan bernilai positif maka dapat diketahui Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Berpengaruh Signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021. Selain itu, berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori Tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600-0,799. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (R2). Berdasarkan hasil analisis tersebut, harga koefisien determinasi X1, X2, X3 terhadap Y (R2x123y) sebesar 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Berpengaruh Signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 51,40% sedangkan 48,60% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan garis regresi linear dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

Y = + 0,405X1 +0,379X2 + 0,171X3 + 16,540

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,405 yang berarti bahwa Praktik Kerja Industri (X1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 akan meningkat 0,405 satuan dengan asumsi X2 dan X3 tetap, nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,379 yang berarti bahwa , Informasi Dunia Kerja (X2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 akan meningkat 0,379 satuan dengan asumsi X1 dan X3 tetap, nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,171 yang berarti bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021 akan meningkat 0,171 satuan dengan asumsi X1 dan X2 tetap.

**Tabel 5. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Variabel Bebas*** | ***Sumbangan******Relatif (%)*** | ***Sumbangan******Efektif (%)*** |
| Pengalaman Praktik Kerja Industri | 45,44 | 23,36 |
| Informasi Dunia Kerja | 41,34 | 21,25 |
| Motivasi Memasuki Dunia Kerja | 13,22 | 6,79 |
| Total | 100,00 | 51,40 |

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum pada tabel 5 dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 45,44%, Informasi Dunia Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 41,34%, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 13,22%, terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Selanjutnya, sumbangan efektif Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif sebesar 23,36%, Informasi Dunia Kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 21,25%, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 6,79%, Total sumbangan efektif 51,40% yang berarti Praktik Kerja Industri, informasi dunia kerja, dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 51,40% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 48,60% dari variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Variabel*** | ***thitung*** | ***ttabel*** | ***Sig.*** | ***α*** |
| Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) | 8,947 | 3,397 | 0,000 | 0,05 |
| Informasi Dunia Kerja (X2) | 3,808 | 0,620 | 0,000 | 0,05 |
| Motivasi Memasuki DUnia Kerja (X3) | 5,365 | 0,981 | 0,000 | 0,05 |

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) nilai thitung > ttabel (8,947 ≥ 3,397), berati H0 ditolak dan Ha diterima yang menyatakan variabel pengalaman praktik kerja industri (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja siswa (Y).
2. Pada variabel Informasi Dunia Kerja (X2) nilai thitung > ttabel (3, 808 ≥ 0,620), berati H0 ditolak dan Ha diterima yang menyatakan variabel Informasi Dunia Kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja siswa (Y).
3. Pada variabel motivasi memasuki dunia kerja (X3) nilai thitung > ttabel (5,365 ≥ 0,981) berati H0 ditolak dan Ha diterima yang menyatakan variabel motivasi memasuki dunia kerja (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa (Y).

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TKRO SMK Negeri 1 Tonjong Tahun Ajaran 2020/2021. Pengaruh tersebut berupa pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi Ry(1,2,3) sebesar 0,717, koefisien determinasi (R2y(1,2,3)) sebesar 0,514 yang artinya ketiga variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 51,40%. Persamaan garis regresi Y = 0,171X1 + 0,405X2 +0,379X3 + 16,540. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

Saran Bagi Peneliti yang akan Datang Hendaknya dapat menyempurnakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Banyak variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja jika ingin melakukan penelitian sejenis, hal ini dibuktikan dengan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus, Fitri Yanto. (2006). Ketidak Siapan Memasuki Duia Kerja Karena Pendidikan. Jakarta: Dinamika Cipta.

Andreas Hirschi and Damian Läge. 2007. *Holland’s Secondary Constructs of Vocational Interests and Career Choice Readiness of Secondary Students Measures for Related but Different Constructs. Journal of Individual Differences.* Switzerland. Hogrefe & Huber Publishers Vol.28(4):205–218.

Anoraga, Pandji. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalyono.(2005). *Psikologi Pendidikan. Jakarta*: Rineka Cipta.

Dewa Ketut.(1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah.Jakarta: Ghalia Indonesia*

Djohar, Dorojatun Prihandon ; 2017 *pendidikan teknologi dan kejuruan. Dalam ilmu dan aplikasi pendidikan. Bandung: pedagogiana press.*

Fattah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fitriyaningsih, N. (2017). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kejuruan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terharap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kendal.* *Economic Education Analysis*  *Journal*, 3(1): Pp. 1–12.

Ghozali, I. (2009). EKONOMETRIKA. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan terpadu: Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Hana. 2013. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta.* Dalam Jurnal Jupe UNS, Volume 1 No.1.Hal 1s/d11 Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Hasibuan, Malayu. (2007). Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara.

Herminanto, Sofyan. (1992). Kesiapan Kerja Siswa STM di Jawa. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

I Made Sirsa dkk. 2014*.* “Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt”. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidika. Singaraja: Volume 5 Tahun 2014.

Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar*  *Kerja dan Bimbingan Karier.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kartono, Kartini. 1991. Menyiapkan dan Memadu Karier. Jakarta: CV Rajawali.

Kurniati, U. (2015). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik, dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis*  *Journal*, 4(2): Pp. 404–413.

Kusnaeni, Y. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Economic* *Education Analysis Journal*, 5(1): Pp. 16– 29.

Kuswara, Wowo Sunaryo. 2013. Dasar-Dasar Pendidikan Vocasi Dan Kejuruan. Bandung. CV Alfabeta

Lutfiani, L., & Djazari, M. (2019). Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii World Of Work Toward Work Readiness Of Student Of Class XII. *Pendidikan, Jurnal Indonesia, Akuntansi Xvii, Vol*, *XVII*(1).

Martoyo, Susilo. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE

Moh Thayep Manribu. (1998). Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir. Jakarta: Depdikbud.

Pradini, A. (2017). Pengaruh Prakerin, Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja dengan Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis* *Journal*, 3(1): Pp. 1–9.

Purnama, N., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(1), 350–365.